

RUMAH GADANG DATUAK BANDARO KUNYANG
(Tinjauan Historis-Arkeologis)

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Sebagai Salah Satu Syarat dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) pada Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam



Oleh :

Ryan Islami

1511020045

JURUSAN SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

IMAM BONJOL PADANG

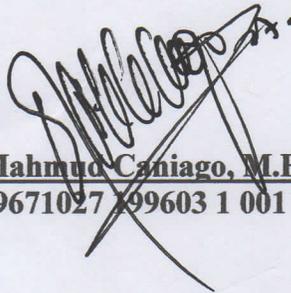
1440 H / 2019 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul "**Rumah Gadang Datuak Bandaro Kuniang (Tinjauan Historis-Arkeologis)**". Disusun oleh **Ryan Islami, NIM 1511020045** bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang munaqasyah

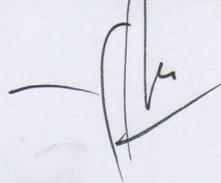
Padang, 5 Agustus 2019

Pembimbing I



Dr. Danil Mahmud Caniago, M.Hum
NIP. 19671027 199603 1 001

Pembimbing II



Dra. Yulniza, M.Ag
NIP. 19690620 199403 2 004

ABSTRAK

Judul :Rumah Gadang Datuak Bandaro Kuniang (Tinjauan Historis-Arkeologis)

Penulis :Ryan Islami

Nim :1511020045

Jurusan :Sejarah Peradaban Islam

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah arsitektur *Rumah Gadang* Datuak Bandaro Kuniang dan arti pentingnya bagi masyarakat setempat. Batasan dalam penelitian ini dibatasi pokok bahasan yaitu penelitian ini ditekankan kepada arsitektur dari *Rumah Gadang* Datuak Bandaro Kuniang.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : (1) untuk mendeskripsikan arsitektur *Rumah Gadang* Dtuak Bandaro Kuniang, (2) untuk mengetahui arti pentingnya bagi masyarakat setempat.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah dengan langkah-langkah (1) Heuristik yaitu pengumpulan sumber-sumber yang berkaitan dengan *Rumah Gadang* Datuak Bandaro Kuniang, (2) kritik yaitu memeriksa sumber-sumber yang didapat baik isi maupun material sumber, (3) sintesis adalah analisis fakta-fakta dan menghubungkan antara satu fakta dengan fakta lain, (4) penulisan yaitu fakta-fakta yang sudah disintesis diakukan penulisan.

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa arsitektur bangunan *Rumah Gadang* Datuak Bandaro Kuniang yang memiliki model arsitektur *rumah gadang sitinjau lawik* yang menandakan bahwa *rumah gadang* ini merupakan *rumah gadang* dari *penghulu* puncak *kelarasan* Bodi Caniago yang arsitekturnya berbeda dari arsitektur *rumah gadang kelarasan* Bodi Caniago lainnya, yang pada ujuang kiri dan kanannya terdapat anjungan dan lantai yang ditinggikan pada *lanjar* ketiga dan keempat. Pada masa dahulu selain digunakan untuk tempat tinggal juga digunakan sebagai tempat untuk melakukan kegiatan adat dan musyawarah bagi kaum dan masyarakat yang menganut sistem *kelarasan* Bodi Caniago.